

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Terhadap Manajemen Laba

Bella Alfitri¹, Muhammad Fachruddin Arrozi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Email: bella.alfitri8@gmail.com, ²arrozi@esaunggul.ac.id

Abstrak—Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat meningkat atau menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana terdapat 19 perusahaan properti dan real estate yang memenuhi semua kriteria, sehingga diperoleh 95 data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancial.com dan situs website perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 23 dengan pengujian regresi linier berganda. Variabel manajemen laba diprosikan dengan Discretionary Accruals. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

Abstract—Earnings management is an action taken by the company by choosing certain accounting policies, so that profits can increase or decrease. This study aims to analyze whether firm size, managerial ownership and profitability affect earnings management. The population of this study is all property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, where there were 19 property and real estate companies that met all the criteria, so that 95 data were obtained. The sources of data in this study were obtained from the IDX website, namely www.idx.co.id, www.idnfinancial.com and the company's website. This type of research is quantitative. The analytical tool used is SPSS version 23 with multiple linear regression testing. Earnings management variable is proxied by Discretionary Accruals. The results of the research analysis show that firm size and managerial ownership have no effect on earnings management, while profitability has an effect on earnings management. Simultaneously firm size, managerial ownership and profitability have a significant effect on earnings management.

Keywords: Earnings Management, Company Size, Managerial Ownership, Profitability

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk tanggung jawab dari hasil pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh pihak manajemen kepada para stakeholder. Menurut Fahmi laporan keuangan merupakan dokumen catatan dalam satu periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan dalam satu periode. Informasi ini tentunya mempunyai manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam hal pengambilan keputusan (Dharma et al., 2021).

Menurut Scott dalam Oktavianna & Prasetya (2021) manajemen laba merupakan penentuan tata cara, prinsip, serta kebijakan akuntansi oleh pihak manajemen dengan iktikad menggapai tujuan tertentu. Laba ialah komponen penting dalam laporan keuangan yang menjadi atensi banyak stakeholder. Untuk pihak internal perseroan, laba menjadi cerminan kinerja dari manajemen yang nantinya menentukan bonus serta peningkatan jabatan. Sebaliknya untuk investor, laba menjadi bawah pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Lain halnya untuk Pemerintah, laba menjadi faktor dalam memastikan pajak yang dikenakan pada perseroan. Terkadang, laba yang dihasilkan perseroan tidak cocok dengan sasaran, sehingga kinerja pihak manajemen nampak kurang baik. Perihal ini menyebabkan hilangnya bonus yang diterima manajemen serta berkurangnya atensi investor buat berinvestasi di perseroan tersebut. Guna menjauhi hal tersebut, pihak manajemen

menggunakan wewenangnya untuk melaksanakan manajemen laba. Dampaknya, komparabilitas laba antara perseroan menjadi tidak mudah dilakukan.

Kasus manajemen laba dari sektor properti yang pernah terjadi di Indonesia yaitu PT Hanson International Tbk pada tahun 2016. pada catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson International pernah terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. Dalam pemeriksaan yg dilakukan OJK, ditemukan manipulasi pada penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) menggunakan nilai gross Rp 732 miliar, sebagai akibatnya menghasilkan pendapatan perusahaan naik tajam. pada jual beli tersebut, PT Hanson International melakukan pelanggaran standar Akuntansi Keuangan 44 perihal Akuntansi kegiatan Real Estat (PSAK 44). OJK memperlakukan pengakuan metode akrual penuh, meski dalam LKT 2016, transaksi tersebut tidak diungkapkan di LKT 2016. Sementara Bila berdasarkan dengan Akuntansi kegiatan Pengembangan Real Estat (PSAK 44) pendapatan penjualan bisa diakui menggunakan metode akrual penuh dengan syarat sudah memenuhi kriteria, termasuk penyelesaian Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yg tidak mampu dibuktikan oleh perseroan. Menurut OJK, dengan tidak memberikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT Hanson International Tbk, menghasilkan pendapatan di LKT 2016 menjadi overstated dengan nilai material Rp 613 miliar (Idris, 2020).

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausalitas dan pendekatan kuantitatif. Desain risetnya untuk membuktikan bahwa ada pengaruh sebab akibat ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas mempengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas sebagai variabel independen. Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran rasio yang diperoleh dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan selama bulan April 2022 hingga bulan Agustus 2022.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate periode 2017-2021 yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancial.com dan situs website perusahaan.

2.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yaitu sebanyak 82 perusahaan dengan laporan keuangan sebanyak 410 laporan keuangan selama periode 2017 – 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 19 perusahaan dengan laporan keuangan sebanyak 95 laporan keuangan selama periode 2017-2021. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan metode yang digunakan ialah Purposive Sampling.

2.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekunder adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini data diperoleh melalui media internet yaitu website www.idx.co.id, www.idnfinancial.com dan situs website

perusahaan.dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan-perusahaan jasa sektor properti dan real estate yang diperlukan dalam penelitian ini.

2.6. Definisi Operasional Variabel

Model yang digunakan untuk menghitung discretionary accruals adalah model modifikasi jones (The Modified Jones Model), yang dihitung dengan total accrual (TA) dikurangi dengan non discretionary accruals (NDA). ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio dengan menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen terhadap jumlah seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Dan profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

2.7. Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik, barulah menguji hipotesis untuk ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis diuji dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Selanjutnya, uji penelitian menggunakan Analisis Linear Berganda (Ghozali, 2018).

$$DAC = \alpha + \beta_1(Size) + \beta_2(KM) + \beta_3(ROE) + \varepsilon$$

DAC	=	Discretionary Accruals periode t
α	=	konstanta
β	=	koefisien regresi
Size	=	Ukuran Perusahaan
KM	=	Kepemilikan Manajerial
ROE	=	Return On Equity
ε	=	error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Manajemen Laba	95	-1,99	1,68	-,1705	,63411
Ukuran Perusahaan	95	763.537.440.279	30.391.359.956.000	8.972.680.024.935	1,45116
Kepemilikan Manajerial	95	,35	9,45	4,6975	1,88055
Profitabilitas	95	1,62	2,07	1,7734	,06940
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, nilai minimum pada manajemen laba sebesar -1,99 pada PT Aksara Global Development Tbk. (GAMA) melakukan

praktik manajemen laba dengan menurunkan angka laba, sedangkan nilai maksimumnya yaitu 1,68 pada PT Bukit Darma Property Tbk. (BKDP) melakukan praktik manajemen laba dengan menaikkan angka laba. Nilai rata-ratanya yaitu -0,1705 nilai rata-rata tersebut menandakan bila terjadi manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan motif yang berbeda-beda. Sedangkan nilai Discretionary Accruals yang paling baik adalah Discretionary Accruals yang mendekati angka (nol) menurut teori Discretionary Accruals dengan Modifikasi Model Jones

Tabel 2. Uji Normalitas

		Manajemen Laba
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0464
	Std. Deviation	,18691
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,123
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,239 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa nilai p-value sebesar 0,239 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa asumsi yang disyaratkan untuk uji regresi tersebut harus berdistribusi normal tersebut terpenuhi atau dengan kata lain bahwa model regresi ini dapat dilanjutkan.

Ta bel 3.Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	,827	1,209
Kepemilikan Manajerial	,823	1,216
Profitabilitas	,975	1,026

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai tolerance serta nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi jika tolerance > 0,10 atau

VIF < 10 (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance 0,827 dan VIF sebesar 1,209, variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai tolerance 0,823 dan VIF sebesar 1,216, variabel Profitabilitas (return on equity) memiliki nilai tolerance 0,975 dan VIF sebesar 1,026, hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi terhindar dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

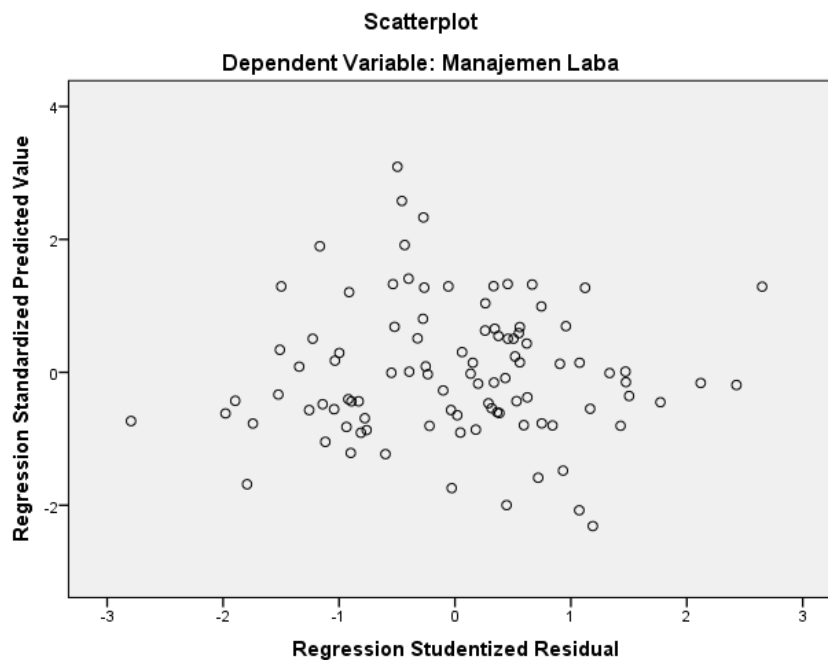
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,273 ^a	,075	,045	,62282	2,186

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dapat dilihat dari nilai DW dan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k) (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai $DU < DW < 4-DU$, diketahui bahwa DU 1,7316 dan $4-DU$ ($4-1,7316 = 2,2684$) yang berarti bahwa $1,7316 < 2,186 < 2,2684$ yang berarti bahwa data terbebas dari Autokorelasi.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, dengan scatter plot terlihat bahwa titik–titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik–titik menyebar disekitar jangka 0 pada sumbu y, maka mengindikasikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,530	1,002		1,526	,130
Ukuran Perusahaan	-,054	,044	-,124	-1,230	,222
Kepemilikan Manajerial	,005	,034	,015	,153	,879
Profitabilitas	2,016	,930	,219	2,167	,033

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan memiliki t hitung < t tabel yaitu $-1,230 < 1,66105$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan (size) tidak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
2. Kepemilikan Manajerial memiliki t hitung < t tabel yaitu $0,153 < 1,66105$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
3. Profitabilitas (return on equity) memiliki t hitung > t tabel yaitu $2,167 > 1,66105$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (return on equity) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tabel 6. Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,170	3	1,057	2,786	,045 ^b
Residual	34,138	90	,379		
Total	37,308	93			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($2,786 > 2,70$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (size), Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas (return on equity) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273 ^a	,075	,045	,62282

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) hasil output olah datanya menghasilkan angka sebesar 0,045 yang memiliki makna bahwa variasi variabel dependen yaitu manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas adalah sebesar 0,045 atau sebesar 4,5% sedangkan sisanya sebesar 95,5% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f) dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($2,786 > 2,70$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$) dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (size), Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas (return on equity) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba, oleh karena itu H1 yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba diterima. Besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Squares sebesar 0,045 atau sebesar 4,5% artinya variabel dependen yaitu manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas adalah sebesar 0,045 atau sebesar 4,5% sedangkan sisanya sebesar 95,5% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X1) yaitu sebesar 0,015 yang artinya apabila adanya peningkatan sebesar 1% yang terjadi pada X1, maka terjadi penurunan sebesar 0,054 pada Manajemen Laba. Koefisien bernilai negatif yang menandakan arah hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba berbanding terbalik sehingga apabila ukuran perusahaan naik maka manajemen laba turun, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Ukuran perusahaan (size) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,222, lebih besar dari 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka hipotesis H2 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pengawasan ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan, menyebabkan manajer tidak berani melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, hal ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan lebih credible dalam menyajikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan juga bukan satu-satunya pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Jadi semakin besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba. Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu (Agustia & Suryani, 2018) dan (Sari & Khafid,

2020) yaitu dari hasil penelitian yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (X2) yaitu sebesar 0,005 yang artinya apabila adanya peningkatan sebesar 1% yang terjadi pada X2, maka terjadi peningkatan sebesar 0,005 pada Manajemen Laba. Koefisien bernilai positif yang menandakan arah hubungan variabel kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba searah, sehingga apabila kepemilikan manajerial naik maka manajemen laba naik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,879, lebih besar dari 0,05 artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka hipotesis H3 yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Tingkat kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadikan perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba, artinya saham yang dimiliki manajemen tidak sebanding dengan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Saham yang dimiliki oleh pihak manajemen tidak mampu berdampak dalam pengambilan keputusan. Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu (Agustia & Suryani, 2018), (Febria, 2020) dan (Aissyah et al., 2020) yaitu dari hasil penelitian yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) yaitu sebesar 2,016 yang artinya apabila adanya peningkatan sebesar 1% yang terjadi pada X3, maka terjadi peningkatan sebesar 2,016 pada Manajemen Laba. Koefisien bernilai positif yang menandakan arah hubungan variabel profitabilitas terhadap manajemen laba searah, sehingga apabila profitabilitas naik maka manajemen laba naik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Profitabilitas (return on equity) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,33, lebih kecil dari 0,05 artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, oleh karena itu hipotesis H4 yaitu Profitabilitas (return on equity) berpengaruh positif terhadap manajemen laba diterima. Berpengaruhnya Profitabilitas (return on equity) dilihat sebagai rasio untuk melihat seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya untuk memberikan dampak kepercayaan pada investor. Menaikkan laba berhubungan dengan terori keagenan. Maksudnya adalah kontrak antara manager (agent) dengan investor (principal) yang menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agent bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal. Pihak perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik bagi pihak yang memiliki kepentingan dan profit yang semakin tinggi akan menghasilkan bonus yang lebih tinggi bagi perusahaan atas kinerja yang dilakukan. Oleh sebab itu manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba guna mendapatkan kompensasi bonus. Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu (Geovani, 2019) dan (Febria, 2020) yang menemukan bahwa Profitabilitas (return on equity) berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dengan data sampel pada penelitian ini berjumlah 19 perusahaan selama 5 tahun pada perusahaan sektor properti dan real estate penulis dapat menyimpulkan hasil yaitu :

1. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Ukuran Perusahaan (size) tidak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

4. Profitabilitas (return on equity) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah hanya meneliti pada laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate, jangka waktu yang terbatas hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2017-2021, hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu variabel Ukuran Perusahaan (size), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas (return on equity) dan Manajemen Laba, sehingga kepada para peneliti selanjutnya disarankan agar tidak terbatas hanya pada perusahaan sektor properti dan real estate, memperluas tahun pengamatan. Selain itu dikarenakan hasil penelitian pada variabel Ukuran perusahaan (size) dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor properti dan real estate maka disarankan untuk tidak menggunakan variabel tersebut, dan menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan laba seperti rasio Profitabilitas (Gross profit margin, Net profit margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Sales, Return On Capital Employed, Earning Per Share, Return of investment) serta variabel lain.

Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian pada perusahaan yang ada di berbagai negara selain perusahaan yang ada di Indonesia agar hasil pengujian penelitian dapat digeneralisasikan dan lebih representatif. Selanjutnya untuk para calon investor hendaknya memahami analisis fundamental sebagai bahan pertimbangan dalam melihat dari sisi rasio keuangan, mempelajari tentang perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang tidak memiliki praktik manajemen laba sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

REFERENCES

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Aissyah, N. N. A., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 49–61.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Geovani, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, M. (2020, January 15). No Title. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>
- Oktavianna, R., & Prasetya, E. R. (2021). Analisis Manajemen Laba yang Dipengaruhi oleh Komite Audit dan Firm Size Perusahaan LQ 45 Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v9i1.9609>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Maslihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 30–45. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.769>
- Mettawidya, S. (2015). *Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Asimetri Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012*. 1–15.

- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Ramadhan, R. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bej 1. 2017, 27–28.
- Reskino, -, & Imam, I. C. (2016). Kajian Empiris Beban Pajak Tanggihan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *InFestasi*, 12(1), 55. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v12i1.1800>
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Solitons and their interactions in classical field theory. *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA*, 4, 377. <https://doi.org/10.3367/ufnr.0167.199704b.0377>
- Sibarani, T. J., Hidayat, N., & Surtikanti. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tanggihan , Discretionary Accruals , dan Arus Kas Operasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.1029/2004TC001767>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba - Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Suryanawa, A. A. M. R. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 290–319.
- Watts, & Zimmerman. (1986). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, pp.89-101. <https://doi.org/10.9744/jak.3.2.pp.89-101>
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., Rondonuwu, S., Morasa, J., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 589-599. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 589–599.